

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASAI

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Riri dan Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Dongeng Siswa Kelas III SD”, pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari seluruh pembahasan, implikasi yang timbul, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Setelah proses pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dongeng siswa kelas III SD. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan treatment. Pada kelas eksperimen, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 49,16667 menjadi 84,16667 pada *post-test*. Sementara itu, pada kelas kontrol terjadi peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,91667 menjadi 81,87500 pada *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dongeng siswa. Penyampaian materi melalui media visual tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan menyimak dongeng.
- b. Penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar tidak menunjukkan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dongeng. Hasil dari uji rerata dengan uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,174 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari atau sama dengan 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pemahaman dongeng antara siswa yang menggunakan video animasi Riri dan siswa yang menggunakan buku cerita bergambar. Dengan kata lain, pemahaman dongeng pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dianggap sama. Meskipun uji independent sample t-test menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara siswa yang menggunakan video animasi Riri dan siswa yang menggunakan buku cerita bergambar, namun hasil rata-rata *post-test* di kelas

eksperimen (84,16667) lebih tinggi daripada kelas kontrol (81,87500). Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan video animasi Riri yang mampu merangsang dua indera sekaligus, yaitu indra penglihatan dan pendengaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menangkap materi pembelajaran dengan lebih baik. Berbeda dengan buku cerita bergambar yang hanya merangsang satu indra saja, yaitu indra penglihatan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar memiliki implikasi yang positif terhadap peningkatan pemahaman dongeng siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar secara efektif membantu siswa dalam memahami, menganalisis, dan menanggapi cerita dengan lebih baik. Implikasi ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi Riri dapat mengaktifkan siswa secara visual dan audio, sedangkan buku cerita bergambar memberikan dukungan visual yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap cerita secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan kedua media tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dongeng siswa kelas III SD.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan, yaitu:

- a. Bagi guru, video animasi Riri dan buku cerita bergambar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dongeng siswa. Selain itu, guru dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk memperkuat pembelajaran di rumah. Caranya adalah dengan menginformasikan cerita yang dipelajari kepada orang tua, merekomendasikan video animasi atau buku cerita bergambar untuk dibaca di rumah, serta memberikan panduan kepada orang tua untuk mendukung pemahaman dongeng siswa. Kolaborasi ini dapat menciptakan keterhubungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah, serta memperluas pengalaman belajar siswa dalam memahami dongeng.
- b. Bagi orang tua, video animasi Riri dan buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran di rumah untuk memperkuat pemahaman dongeng siswa. Namun, penting bagi orang tua untuk mengawasi penggunaan media

tersebut. Orang tua perlu memastikan bahwa konten yang diakses sesuai dengan usia dan perkembangan siswa. Hal ini membantu menjaga keamanan dan memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat positif dari penggunaan media tersebut.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat menggabungkan penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar dengan metode atau strategi pembelajaran tertentu yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengamati efek jangka panjang dari penggunaan video animasi Riri dan buku cerita bergambar terhadap pemahaman dongeng siswa. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang ketahanan dan keberlanjutan penggunaan media ini dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap perkembangan pemahaman dongeng siswa seiring berjalannya waktu.